

ABSTRACT

AGRIBUSINESS SYSTEM AND PARTNERSHIP OF BEEF CATTLE FATTENING IN GUNUNG MADU COOPERATION

By

Rani Satiti

This research intended to analyze realization of treaty in beef cattle fattening, the procurement process of raw materials to meet the six precise (on time, exact place, quality, quantity, type, and price), profits of beef cattle fattening, the marketing channels of beef cattle fattening, the supporting services's role to beef cattle fattening. This research used case study method at Gunung Madu Cooperation in Gunung Batin Baru Village, Terusan Nunyai Sub District, Lampung Tengah District that choosen by purposive with consideration that Gunung Madu Cooperation partnershiped with PT Indo Prima Beef to expansion the trade. The data collected in December 2016. Data was analyzed using a qualitative descriptive analysis and quantitative descriptive analysis. The results of this research showed that the realization of treaty between Gunung Madu Cooperation and PT Indo Prima Beef have a good realization until three period. The raw materials procurement of beef cattle fattening meet the component of six precise. Beef cattle fattening in Gunung Madu Cooperation was viable because R/C ratio value in one to three period more than one. The marketing channels of beef cattle fattening was precised because involved the intititional agency. All supporting services utilized of beef cattle fattening Gunung Madu Cooperation namely extension services, transportations, government policies, information and communication technnology give positive role.

Key words: agribusiness system, beef cattle, cooperation, partnership

ABSTRAK

ANALISIS SISTEM AGRIBISNIS DAN KEMITRAAN USAHA PENGEMUKAN SAPI POTONG DI KOPERASI GUNUNG MADU

Oleh

Rani Satiti

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan kemitraan usaha penggemukan sapi potong, proses pengadaan sarana produksi yang sesuai dengan enam tepat (tepat waktu, tempat, kualitas, kuantitas, jenis dan harga), pendapatan usaha penggemukan sapi potong, saluran pemasaran sapi potong, dan jasa layanan penunjang terhadap usaha penggemukan sapi potong. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus yang dilakukan pada Koperasi Gunung Madu (KGM) di Desa Gunung Batin Baru, Kecamatan Terusan Nunyai, Kabupaten Lapung Tengah yang ditentukan secara sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan KGM merupakan koperasi yang melakukan kemitraan untuk pengembangan usaha dengan PT Indo Prima Beef (PT IPB). Pengambilan data dilakukan pada Desember 2016. Data dianalisis menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan perjanjian antara KGM dan PT IPB hingga periode ke tiga penggemukan telah dilaksanakan dan berjalan sesuai harapan. Pengadaan sarana produksi usaha penggemukan sapi potong KGM sudah memenuhi enam tepat. Usaha penggemukan sapi potong KGM layak untuk diusahakan karena periode satu hingga tiga memiliki nilai R/C rasio > 1 . Saluran pemasaran sapi potong sudah tepat dengan melibatkan pihak luar yaitu lembaga perantara dalam menyalurkan produk kepada konsumen. Seluruh jasa layanan penunjang yang dimanfaatkan oleh KGM yaitu lembaga penyuluhan, sarana transportasi, sistem informasi dan komunikasi, dan kebijakan pemerintah telah memberikan peran yang positif.

Kata kunci : kemitraan, koperasi, sapi potong, sistem agribisnis